
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Ananda Ainia Anjani

Universitas Sunan Giri Surabaya

Nadhira Shava Putri Ramadhan

Universitas Sunan Giri Surabaya

Zakiya Qothrun Nada

Universitas Sunan Giri Surabaya

Didit Darmawan

Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri
Surabaya

Korespondensi penulis : anandaainia9@gmail.com

Abstrak Penelitian ini mengkaji pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar maka metode pembelajaran dan motivasi belajar harus mendukung dan memadai di setiap proses pembelajaran. Upaya membangkitkan hasil belajar siswa diperlukan metode pembelajaran dan motivasi belajar agar pelaksanaan kegiatan belajar secara efektif. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan mengidentifikasi sumber-sumber karya ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa metode pembelajaran dan motivasi belajar memiliki hasil yang positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor-faktor inilah memiliki peran penting karena dapat mendorong munculnya kesadaran diri untuk lebih fokus dalam mencapai tujuan yang diinginkan siswa. Guru diharapkan dapat menciptakan metode pembelajaran dan motivasi belajar yang mendukung hasil belajar siswa guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Hasil Belajar dan SMP.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang melalui pengajaran atau pelatihan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, bab 1 pasal 1 dikemukakan bahwa “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Pendidikan yang baik di sekolah dapat mengarahkan siswa untuk menjadi individu yang cerdas secara akademik, beretika dan peduli terhadap sesama (Hutomo *et al.*, 2012). Indikator dari tercapainya tujuan pembelajaran dan pemahaman siswa adalah hasil belajar.

Memahami hasil belajar dan kendala yang muncul selama proses belajar membantuguru untuk memprediksi berbagai keadaan dan menemukan solusi yang sesuai

(Angraini, 2016). Hasil belajar berarti sebuah keberhasilan yang dicapai peserta didik melalui ujian dan latihan, serta kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar tersebut. Hasil belajar mencakup pola latihan, nilai, wawasan, sikap, nilai serta keterampilan. Hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari pendidikan dapat bersaing dengan berbagai kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat. Lingkungan persaingan saat ini memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu SDM yang inovatif (Dakhi, 2020).

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan pendekatan yang menyeluruh yang melibatkan peningkatan pada motivasi belajar dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan cara belajar siswa. Dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi dan metode pembelajaran yang efektif adalah faktor penting yang tidak dapat diabaikan. Untuk menilai sejauh mana kemajuan siswa dalam proses belajar maka dapat dilihat dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik, yaitu memenuhi standart kriteria ketuntasan minimum (KKM). Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, penilaian dapat dilakukan sebagai umpan balik bagi mereka dalam proses pembelajaran (Tison *et al.*, 2023).

Menurut Deci dan Ryan (2013), indikator motivasi belajar yaitu a) *autonomy* (kemandirian), yaitu siswa mampu berinisiatif dalam melaksanakan tugas dan terdapat rasa dorongan dalam diri sendiri b) *competence* (kompetensi), yaitu siswa bisa memahami betapa pentingnya belajar untuk masa depan dan bisa menetapkan tujuan yang jelas dan c) *relatedness* (keterhubungan sosial), yaitu jika siswa memiliki relasi yang berjiwa tinggi dan mampu berinteraksi maka akan semakin dekat dengan kesuksesan yang diraih. Ketiga elemen ini mendorong motivasi intrinsik, yang ditandai dengan rasa ingin tahu, kesenangan dalam belajar, dan keinginan untuk mengembangkan diri. Selain itu, motivasi ekstrinsik juga dijelaskan melalui tingkatan regulasi, mulai dari pengaruh eksternal seperti a) hadiah (*external regulation*), b) tekanan sosial (*introjected*), yaitu persaingan ketat dengan teman sebaya dan orangtua yang memiliki harapan tinggi terhadap anak dan c) hingga kesadaran nilai pribadi terhadap belajar (*identified* dan *integrated regulation*), yang semuanya berperan dalam mendorong keterlibatan akademik secara sukarela dan berkelanjutan.

Menurut Arends (2014), metode pembelajaran terbagi menjadi empat indikator, yakni meliputi interaksi guru dengan siswa, pendekatan pembelajaran, partisipasi siswa, evaluasi pembelajaran.

1. Interaksi Guru dengan Siswa. Interaksi guru dengan siswa melibatkan berbagai jenis komunikasi yang bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar. Ini termasuk memberikan umpan balik, mendengarkan, serta memberikan dukungan baik secara emosional maupun akademik. Interaksi ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Guru yang terlibat secara aktif dengan siswa berperan dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung (Hamre & Pianta, 2001).
2. Pendekatan Pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah cara atau strategi yang diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Ini dapat mencakup pendekatan konstruktivis, behavioris, atau kognitif. Pilihan metode yang digunakan oleh pengajar dapat berdampak pada cara siswa menangkap dan mengolah informasi. Pendekatan yang interaktif dan

partisipatif seringkali lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa (Slavin, 1996).

3. Partisipasi Siswa. Partisipasi siswa berkaitan dengan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik, kognitif, maupun emosional. Seberapa tinggi Tingkat partisipasi siswa memainkan peran penting dalam kesuksesan pembelajaran. Siswa yang terlibat secara aktif biasanya memiliki pemahaman yang lebih dalam dan mencapai hasil belajar yang lebih baik (Fredricks *et al.*, 2014).
4. Evaluasi Pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah proses penilaian terhadap sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai. Ini dapat mencakup tes, kuis, observasi, dan penilaian formatif serta sumatif. Evaluasi dalam pembelajaran sangat penting untuk menilai seberapa efektif metode pengajaran dan pemahaman siswa terhadap materi. Hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki (Black & William, 1998).

Pentingnya penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satu cara meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu mengetahui motivasi dan metode pembelajaran tersebut. Dengan diketahuinya faktor tersebut guru dan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara memaksimalkan faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk menganalisa studi tentang hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Citriadin (2020), Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku subjek itu sendiri. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah dalam upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar adalah bentuk tindakan, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi dan keterampilan. Syafi'i *et al.* (2018), mengartikan hasil belajar sebagai evaluasi pendidikan mengenai kemajuan dan perkembangan yang dicapai siswa dalam penguasaan materi pelajaran dan nilai dalam kurikulum. Sementara itu Pratama (2019), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran. Hasil ulangan harian menunjukkan hasil belajar mereka. STS (Sumatif Tengah Semester) dan SAS (Sumatif Akhir Semester) Beberapa faktor dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Yana dan Jayanti (2014), mengelompokkan berbagai faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern yang berasal dari dalam diri individu dan faktor ekstern yang berasal dari lingkungan luar individu. Artinya bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang timbul dari diri siswa (internal) dan dari luar siswa (eksternal). Oleh karena itu, memahami bagaimana faktor-faktor mempengaruhi hasil belajar dapat memberikan wawasan berharga bagi upaya

peningkatan kualitas pendidikan di setingkat SMP. Hasil dari penelusuran di google scholar menemukan sebanyak 20 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

1. Motivasi belajar

- a. Lilyanti M. Payung, Achmad Ramadhan dan I Made Budiarsa (2016)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh: (1) Pengetahuan awal siswa terhadap prestasi belajar IPA, (2) Kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar IPA, (3) Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA, (4) Pengetahuan awal, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA kelas VIII SMPN 3 Parigi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *sampling* jenuh (sampel populasi), yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Parigi yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 50 siswa. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan anggota populasi (sampel jenuh). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara (1) Pengetahuan awal terhadap prestasi belajar IPA, (2) Kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPA, (3) Motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA, (4) Pengetahuan awal, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA di kelas VIII SMPN 3 Parigi.

- b. Mila Sari, Darus Altin dan Dian Prihardini (2024)

Tujuan penelitian ini adalah untuk dan menganalisis kajian tentang Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 184 responden dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang.

- c. Era Novita (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Tangse, untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMPN 2 Tangse dan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa SMPN 2 Tangse pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik *sampling* yang digunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisi daftar pertanyaan yang disebarkan untuk diisi oleh responden, selain angket juga digunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tangse Kabupaten Pidie.

- d. Ida Farida, Herkulana, Izhar Salim (2015)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP negeri 11 Pontianak. Subjek penelitian adalah siswa

kelas VIII SMP Negeri 11 Pontianak yang berjumlah 135 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket, pedoman wawancara dan lembar observasi. Hasil penelitian yakni: (1) Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa

- e. **Teni dan Agus Yudianto (2021)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kedokanbunder Kabupaten Indramayu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 orang. Metode yang digunakan dalam angket (kuesioner), dokumentasi penelitian dan ini observasi. Data adalah yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif presentase dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

- f. **Ritman Ishak Paudi, Mohammad Jamhari dan Hayyatun Mawaddah (2019)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh self efficacy dan motivasi belajar siswa pada siswa MTs Negeri se-Kota Palu terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTsN Kota Palu pada tahun pelajaran 2016/2017, yang berjumlah ± 1.900 siswa. Sampel penelitian berjumlah 184 orang siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan kelas yang dijadikan sampel adalah yang perwalian guru IPA, sehingga memudahkan komunikasi dan koordinasi pada saat dilakukan pengambilan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif dan statistik dengan rumus regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara self efficacy dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MTsN se-Kota Palu.

- g. **Dewi Fitri Yeni, Septia Lasia Putri dan Merika Setiawati (2022)**

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto (2) untuk mengetahui besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Atas. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan sampel seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Atas sebanyak 31 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh pemberian motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Atas.

- h. **Maria Lina Keban, Selestina Nahak dan Yoseph P.K.Kelen**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dan berapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini

adalah semua siswa SMP Negeri 1 Insana Utara yang berjumlah 219 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IX SMP Negeri 1 Insana Utara yang berjumlah 58 orang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari motivasi siswa sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar dan menggunakan angket motivasi belajar sebagai data primer. Hasil penelitian ini adalah motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Insana Utara.

i. Rizki Sobandi (2017)

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran; 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran; 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif pada motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran.

j. Eva Julyanti, Indah Fitria Rahma, Olivia Dwi Candra dan Hairun Nisah (2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar matematika siswa, hasil belajar siswa, dan membuktikan apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MASS Irsyadul Islamiah berjumlah 22 orang Siswa. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MASS Irsyadul Islamiah.

2. Metode pembelajaran

a. Dedy Yusuf Aditya (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP AT-TAQWA. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP AT-TAQWA Jakarta Pusat tahun ajaran 2013-2014. Teknik sampling yang digunakan teknik simple random sampling, sebanyak 40 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan pembelajaran metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa.

b. Fitri Yatus Saadah dan Laily Yunita Susanti (2020)

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan model pembelajaran konvensional; 2) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa MTsN 1 Jember kelas VII pada materi Objek IPA dan Pengamatannya tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah Quasi Experiment. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan populasi seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Jember yang terdiri dari delapan kelas dengan jumlah total 255 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 64 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya

pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa MTsN 1 Jember kelas VII pada materi Objek IPA dan Pengamatannya tahun pelajaran 2019/2020.

- c. Ainur Rofiq dan Imam Mashuri (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari metode role playing terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Bustanul Makmur Genteng kelas VIII dengan total 184 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 76 dari 184 siswa. Teknik sampling menggunakan *random cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam penerapan metode role playing terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A di SMP Bustanul Makmur Genteng.

- d. Febby Putri Ambasari (2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menginterpretasi pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Kuesioner (angket) ditujukan kepada siswa. populasi dalam penelitian ini sebanyak 246 siswa dengan sampel 45 siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Punggur.

- e. Dede Kusnandar (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar kognitif pada materi Lapisan Bumi dan Bencana dan pengaruh model PBL terhadap motivasi belajar pada materi Lapisan Bumi dan Bencana. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode eksperimen semu (quasi eksperimen). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Legokjawa tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah tiga kelas. Sampel diambil dengan teknik simple random sampling. Kelas VII-A sebagai kelas kontrol dan kelas VII-B sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar IPA.

- f. Prihma Sinta Utami dan Abdul Gafur (2015)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh: (1) metode pembelajaran terhadap hasil belajar IPS, (2) pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPS, (3) antara metode dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain factorial 2x2. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Yogyakarta dan sampelnya adalah siswa kelas VII B, VII E, VII H dan VII J, yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Validitas instrumen diukur dengan rumus analisis faktor, dan reliabilitasnya dengan rumus Cronbach's Alpha. Normalitas data diuji dengan rumus Kolmogorof-Smirnov dan homogenitas data diuji dengan rumus

Levene Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

- g. Ade Adriadi dan Naf'an Tarihoran (2016)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) pengaruh Metode pembelajaran terhadap hasil belajar PAI; 2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI; 3) pengaruh interaksi antara Metode pembelajaran dan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI; 4) pengaruh siswa yang menggunakan metode Problem Based Learning (PBL) dengan siswa yang menggunakan metode ceramah terhadap hasil belajar PAI; 5) pengaruh siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap hasil belajar PAI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan model desain faktorial 2×2 , kemudian penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau kelompok pembandingan, sampel penelitian ini sebanyak 36 siswa untuk kelas eksperimen atau yang menggunakan metode Problem Based Learning (PBL) dan 36 siswa untuk kelas kontrol atau yang menggunakan metode ceramah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Ciruas- Serang.

- h. Sita Husnul Khotimah (2017)

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa, mengetahui pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Sampel yang digunakan dari populasi terjangkau diambil 20 orang sebagai sampel uji coba instrumen dan 64 orang sebagai sampel penelitian menggunakan teknik proporsional random sampling dari seluruh kelas VII di SMP Negeri 7 dan SMP Negeri 8 Depok Jawa Barat. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik pemberian tes hasil belajar dan dengan penyebaran angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

- i. Effiyati Prihatini (2017)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap penguasaan konsep IPA. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap penguasaan konsep IPA. Untuk mengetahui pengaruh interaktif metode pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap penguasaan konsep IPA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Quasi eksperimen dengan pendekatan Kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Mts Negeri 1 Jakarta Selatan dan Mts N 23 Jakarta Selatan pada tahun ajaran 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa dengan random sampling. Pengujian hipotesis dengan ANOVA 2 arah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA, terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPA, terdapat pengaruh yang tidak

signifikan interaksi metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA.

j. Salam, Ernawati, Rahman A Ghani (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rangkasbitung ditinjau dari kemampuan awal siswa. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua siswa SMP Negeri 3 Rangkasbitung Kabupaten Lebak sebanyak 757 siswa dan sampel penelitian sebanyak 80 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen rancangan faktorial 2 x 2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar Matematika siswa SMP Negeri 3 Rangkasbitung,

Tabel 1. Studi tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Setingkat SMP.

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Motivasi Belajar			
Lilyanti M. Payung <i>et al.</i> , (2016)	SMP Negeri 3 Parigi	Pengaruh pengetahuan awal, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Parigi	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan awal, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa
Sari <i>et al.</i> , (2024)	SMP Negeri 10 Pangkalpinang	Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang	Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara parsial terhadap hasil belajar siswa
Novita (2020)	SMP Negeri 2 Tangse	Pengaruh Motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tangse	Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
Farida <i>et al.</i> , (2015)	SMP Negeri 11 Pontianak	Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa	Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan pemanfaatan sumber

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

		kelas VIII SMP negeri 11 Pontianak	belajar terhadap hasil belajar IPS siswa
Teni & Yudianto (2021)	SMP Negeri 2 Kedokan buder Kabupaten Indramayu	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kedokanbuder Kabupaten Indramayu	Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar
Paudi <i>et al.</i> , (2019)	MTsN Negeri Kota Palu	Self efficacy dan motivasi belajar : pengaruhnya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di MTs Negeri Kota Palu	Terdapat pengaruh yang signifikan antara self efficacy dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
Yeni <i>et al.</i> , (2022)	SMP N 1 X Koto Atas	Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 X Koto Atas	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh pemberian motivasi terhadap hasil belajar siswa
Keban <i>et al.</i> , (2018)	SMP Negeri 1 Insana Utara	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP	Terdapat pengaruh yang kuat pada motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
Sobandi (2017)	MTs Negeri 1 Pangandaran	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran	Terdapat pengaruh positif pada motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran.
Julyanti <i>et al.</i> , (2021)	MASS Irsyadul Islamiah	Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama	Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
Metode Pembelajaran			
Aditya (2016)	SMP At-Taqwa Jakarta Pusat	Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa	Terdapat pengaruh dari penerapan pembelajaran metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa
Saadah & Susanti (2020)	MTsN 1 Jember	Pengaruh penerapan model pembelajaran	Terdapat pengaruh yang signifikan

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

		kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII MTsN 1 Jember	penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa
Rofiq & Mashuri (2021)	SMP Bustanul Makmur Genteng	Pengaruh penggunaan metode role playing terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur Genteng	Terdapat pengaruh dalam penerapan metode role playing terhadap hasil belajar siswa
Ambasari (2021)	SMP Negeri 1 Punggur	Pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur.	Terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII
Kusnandar (2019)	MTs Legokjawa	Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar IPA	Terdapat pengaruh pada model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar IPA.
Utami & Gafur (2015)	SMP Negeri 15 Yogyakarta	Pengaruh metode pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Ips di SMP Negeri di Kota Yogyakarta	Terdapat pengaruh antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa
Adriadi & Tarihoran (2016)	SMP Negeri I Ciruas - Serang	Pembelajaran problem based learning (PBL) dan motivasi siswa terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri I Ciruas – Serang	Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI
Khotimah (2017)	SMP Negeri 7 dan SMP Negeri 8 Depok Jawa Barat	Pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari	Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

		sikap siswa pada pelajaran matematika	terhadap hasil belajar siswa
Prihatini (2017)	Mts Negeri 1 Jakarta Selatan dan Mts N 23 Jakarta Selatan	Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA	Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa
Salam et al., (2023)	SMP Negeri 3 rangkasbitung	Pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 rangkasbitung ditinjau dari kemampuan awal siswa	Terdapat pengaruh positif penggunaan metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar Matematika siswa

Motivasi dan metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, seperti yang dibuktikan melalui sejumlah penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan metode pembelajaran adalah faktor penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, faktor eksternal seperti latar belakang sosial ekonomi dan tingkat kecerdasan juga dapat kontribusi terhadap pencapaian belajar. Meskipun demikian, motivasi dan metode pembelajaran tetap berada di posisi utama dalam mendorong keberhasilan siswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Novita (2020) dan Teni & Yudiyanto (2021), menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Namun, terdapat pula faktor lain yang turut memengaruhi, seperti kondisi sosial ekonomi dan tingkat kecerdasan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang kuat mampu meningkatkan partisipasi dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran, sehingga mempercepat tercapainya tujuan pendidikan. Sangat penting bagi pendidik untuk membangun suasana belajar yang mampu mendorong motivasi siswa, sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai secara optimal. Peran motivasi dalam pembelajaran menjadi semakin jelas melalui berbagai penelitian ini. Oleh karena itu, upaya menciptakan lingkungan yang mampu meningkatkan motivasi siswa, seperti penerapan metode yang sesuai dengan gaya belajar mereka, harus menjadi prioritas dalam pengembangan pendidikan.

Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar adalah seluruh kekuatan dalam diri individu yang mendorong terjadinya kegiatan belajar, menjaga agar kegiatan belajar tersebut terus berlangsung, serta mengarahkan proses belajar sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh pelajar dapat terpenuhi. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran siswa. Tanpa motivasi yang memadai, siswa cenderung kurang memiliki dorongan untuk berusaha mencapai tujuan belajar mereka. Secara keseluruhan, berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor krusial yang memengaruhi

keberhasilan pembelajaran serta membantu siswa bertindak secara efektif untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Selain motivasi belajar, penerapan metode pembelajaran yang tepat juga berpengaruh. Dalam penelitian Saadah & Susanti (2020) dan Prihatini (2017), menyatakan bahwa metode pembelajaran menghasilkan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Hasil temuan tersebut mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, melibatkan interaksi aktif, dan sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efisien dan penuh makna. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran (Asyafah, 2019). Metode pembelajaran adalah suatu pendekatan atau strategi yang digunakan oleh guru sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya (Sanjaya, 2011). Dengan demikian, metode pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pencapaian akademik siswa.

Temuan penelitian memiliki implikasi untuk mencapai hasil belajar yang baik. Motivasi belajar dan metode pembelajaran yang bisa memahami siswa ini dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang semaksimal mungkin. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, elemen tambahan seperti perhatian orang tua, minat belajar, persepsi siswa mengajar guru dan profesional guru dapat diperhitungkan

Upaya untuk mencapai hasil belajar yang terbaik akan dilakukan dengan bantuan dari motivasi dan metode pembelajaran. Inisiatif ini bisa dilakukan oleh guru dalam menilai hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar akan terjadi jika guru mampu menciptakan suasana yang mendukung sehingga pencapaian belajar siswa dapat berkembang (Sinambela *et al.*, 2014). Adanya pengaruh motivasi dan metode sangat mempengaruhi proses pembelajaran maupun hasil dari proses pembelajaran yang dicapai siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan membentuk motivasi belajar dan metode pembelajaran siswa yang sesuai. Peningkatan hasil belajar secara optimal dapat dicapai melalui pengembangan motivasi dan metode pembelajaran yang tepat, yang dapat dilakukan baik oleh guru maupun orang tua. Ketika guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, hal ini dapat mendorong siswa untuk mengembangkan motivasi dan metode pembelajaran mereka secara positif. Kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung motivasi dan metode pembelajaran siswa diharapkan dapat membantu siswa mencapai potensi akademik terbaiknya.

PENUTUP

Studi literatur ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil interaksi kompleks dari faktor eksternal. Motivasi belajar dan metode pembelajaran menjadi pendorong utama yang mempengaruhi seberapa besar semangat dan tekad siswa dalam menyerap materi pelajaran. Selain itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan mampu merangsang minat, memberikan tantangan yang sesuai akan semakin mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Dengan mempertimbangkan seluruh faktor tersebut secara holistik, maka upaya peningkatan hasil belajar siswa harus dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif, melibatkan siswa, guru, orang tua, serta institusi pendidikan. Penyesuaian metode pembelajaran dan penguatan motivasi belajar akan menjadi landasan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Adriadi, A., & Tarihoran, N. A. (2016). Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri I Ciruas–Serang. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 3(02), 145-168.
- Ambarsari, F. P. (2021). *Pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Punggur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Anggraini, W. D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Arends, R. (2014). *Learning to Teach (10th Edition)*. McGraw-Hill Education, New York.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.
- Black, P. & D. William. (1998). *Assessment and Classroom Learning. Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 774.
- Citriadin, Y. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Dasar*. Sanabil, Mataram.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatakn Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-470.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2013). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer Science & Business Media.
- Farida, I., Herkulana., & Salim, I. (2015). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(5).
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2014). School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109.
- Hamre, B. & Pianta, R. C. (2001). Early Teacher-Child Relationships and the Trajectory of Children's School Outcomes through Eighth Grade. *Child Development*, 72(2), 625-638 .

- Hutomo, S., Akmal, D., Darmawan, D & Yuliana (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Addar Press, Jakarta.
- Julyanti, E., Rahma, I. F., Chanda, O. D., & Nisah, H. (2021). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7-11.
- Keban, M. L., Nahak, S., & Kelen, Y. P. K. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(1), 17-18.
- Khotimah, S. H. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 13(1), 95-114.
- Kusnandar, D. (2019). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar kognitif dan motivasi belajar IPA. *MADRASCENCE: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, Dan Budaya*, 1(1), 17-30.
- Novita, E. (2020). *Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN. 2 Tangse* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Paudi, R. I., Jamhari, M., & Mawaddah, H. (2021). Self Efficacy Dan Motivasi Belajar: Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Mtsn Kota Palu. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (Vol. 1, No. 1, pp. 48-55).
- Payung, L. M., Ramadhan, A., & Budiarsa, I. M. (2016). Pengaruh pengetahuan awal, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ipa siswa kelas viii smp negeri 3 parigi. *Mitra Sains*, 4(3), 59-67.
- Pratama, F. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMAN 2 Palembang. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).
- Rofiq, A., & I. Mashuri. (2021). Pengaruh penggunaan metode role playing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP bustanul makmur genteng. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 001-011.
- Saadah, F. Y., & L. Y. Susanti. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ipa kelas VII MTs. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 1(2), 81-90.
- Salam., Ernawati., & Ghani, R.A., 2023. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viismp Negeri 3 Rangkasbitung Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. 5(1). 29-42.

- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Depok.
- Sari, M., D. Altin, & D. Prihardini. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang. *Holistic Journal of Management Research*, 9(2), 25-41.
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan dan Profesionalisme Guru*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Slavin, R. E. (1996). Research on Cooperative Learning and Achievement: What We Know, What We Need to Know. *Contemporary Educational Psychology*, 21(1), 43-69.
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 306-310.
- Syafi'I, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Teni, T., & Yudiyanto, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 105-117.
- Tison, B., Albert, B., & Pematang, N. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.
- Utami, P. S., & Gafur, A. (2015). Pengaruh metode pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 97-103.
- Yana, E., & Jayanti, R. P. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edunomic*, 2(2), 89-93.
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 10(2).